#### **BAB 4**

#### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Nursalam, 2012). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara stimultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

### 4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Alimul Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah Kepala Ruangan dan Perawat di ruang medikal bedah Mitra Keluarga Surabaya sebanyak 63 perawat.

# **4.2.2** Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini

sampel diambil dari sebagian Perawat di medikal bedah RS Mitra Keluarga Surabaya sebanyak 54 perawat memenuhi kriteria sebagai berikut:

## 1. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat A, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu

- 1) Perawat yang bersedia dijadikan responden
- Perawat yang bekerja di ruangan medikal bedah RS Mitra Keluarga Surabaya

### 2. Besar sampel.

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2012).

n = 
$$\frac{N}{1+ N (d^2)}$$
  
=  $\frac{63}{1+ 63 (0,05^2)}$   
=  $\frac{63}{1+ 63 (0,0025)}$   
=  $\frac{63}{1+ 0,1575}$   
=  $\frac{63}{1,1575}$ 

= 54,4

= 54 perawat

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

### 4.2.3 Sampling penelitian

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Tekhnik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian. Tekhnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* / tekhnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Nursalam, 2013).

### 4.3 Waktu dan Tempat Penelitian.

Tempat penelitian di ruang medikal bedah RS Mitra Keluarga Surabaya tanggal bulan Januari 2015

### 4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

# 4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Kepemimpinan dan Masa Kerja

# 4.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Nursalam, 2012). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Kinerja Perawat

# 4.5 Definisi Operasional.

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Kepemimpinan dan Masa Kerja Dengan Kinerja Perawat di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Tahun 2015

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
Kepemimpi nan	Kemampuan memberi inspirasi kepada orang lain untuk bekerja sama sebagai suatu kelompok, agar dapat mencapai suatu tujuan umum	<ol> <li>Sangat Efektif</li> <li>Efektif</li> <li>Kurang Efektif</li> <li>Sangat Kurang Efektif</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	1. Sangat Efektif (skor Kepemimpinan (>75 - 100) 2. Efektif (skor kepemimpinan (>50 - 75) 3. Kurang Efektif (skor kepemimpinan (>25 - 50) 4. Sangat Kurang Efektif (skor kepemimpinan mendekati 0- 25)
Masa Kerja	Suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik	1. > 3 Tahun 2. 1-3 Tahun 3. < 1 Tahun	Kuesioner	Ordinal	1. > 3 Tahun 2. 1-3 Tahun 3. < 1 Tahun
Kinerja Perawat	Aktivitas perawat dalam mengimplementasik an sebaik-baiknya suatu wewenang, tugas dan tanggungjawabnya dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi dan terwujudnya tujuan dan sasaran unit organisasi	<ol> <li>Kuantitas</li> <li>Ketelitian/Kecerm atan</li> <li>Pelaksanaan Instruksi</li> <li>Kerapihan Kerja</li> <li>Tanggung Jawab</li> <li>Inisiatif</li> <li>Kerjasama</li> <li>kedisiplinan</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	1.Baik (> 4,0) 2.Cukup (3,0 - 3,9) 3.Kurang (2,0 - 2,9)

### 4.6 Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data

# 4.6.1 Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner. Kuesioner pada kepemimpinan diambil dari buku Suarli & Bachtiar sedangkan pada kinerja perawat di ambil sesuai standart yang ada di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya.

#### 2. Prosedur

- a. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: penelitian tentang kepemimpinan, masa kerja dan kinerja menggunakan kuesioner
- b. Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan manfaatnya serta meminta responden mengisi *informed consent* bagi yang bersedia diteliti.
- c. Responden yang bersedia diteliti selanjutnya peneliti melakukan penelitian tentang kepemimpinan, masa kerja dan kinerja perawat
- d. Peneliti melaksanakan analisa data.

### 4.6.2 Pengolahan Data

### a. Editing

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

### b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan

36

cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

### c. Scoring

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

Penentuan Scoring Pada Kepemimpinan adalah

- 1. Sangat Efektif (skor Kepemimpinan >75 100)
- 2. Efektif (skor kepemimpinan >50 75)
- 3. Kurang Efektif (skor kepemimpinan >25 50)
- 4. Sangat Kurang Efektif (skor kepemimpinan 0 25)

Penentuan Scoring Pada Kinerja Perawat adalah

- 1. Baik (>4,0)
- 2. Cukup (3,0 3,9)
- 3. Kurang (2,0-2,9)

# d. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabeltabel dan mengukur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat, 2007).

Menurut Arikunto (2006), hasil tabulasi data diinterprasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

- 1. 100 % : Seluruhnya
- 2. 76 99% : Hampir seluruhnya
- 3. 51 75%: Sebagian besar
- 4. 26 49% : Setengahnya

5. 1-25% : Sebagian kecil

6. 0 % : Tidak satupun

Tabel 4.2 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	
0,00 - 0,199	Sangat rendah	
0,20-0,399	Rendah	
0,40 - 0,599	Sedang	
0,60 - 0,799	Kuat	
0.80 - 1.000	Sangat Kuat	

#### 4.6.3 Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Korelasi Rank Spearman rho* dan menggunakan perhitungan SPSS 16.

Cara pengambilan keputusan apabila < (0,05) maka H1 diterima, berarti ada hubungan kepemimpinan dan masa kerja dengan Kinerja Perawat di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya.

#### 4.7 Etika Penelitian.

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

### 1. Lembar persetujuan (Informed Consent).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut

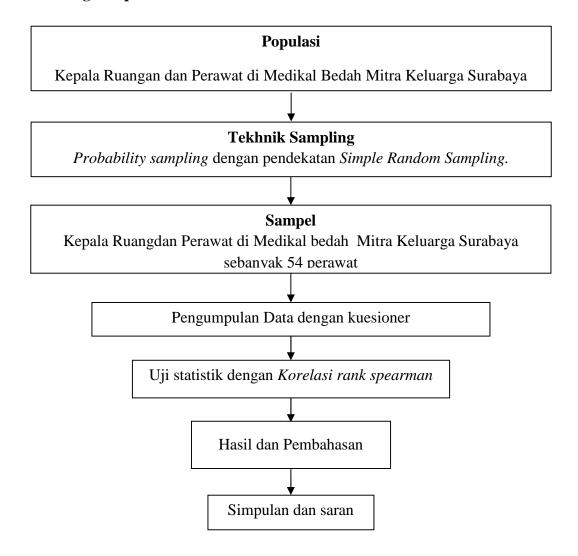
## 2. Tanpa Nama (Anonimity).

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality).

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau perlaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

# 4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Kepemimpinan dan Masa Kerja Dengan Kinerja Perawat di Ruang Medikal Bedah Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya